

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 KOTA TERNATE**

**Kurnia Irawati<sup>1</sup>, Zulkifli<sup>2</sup>, Ikrima M Mustafa<sup>3</sup>**

Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: kurniairawati1023@gmail.com,zulkifli@unkhair.ac.id,ikrима.mm@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru ; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru ; dan (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru terhadap kinerja guru. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 52 guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Multiple regression) dengan menggunakan statistical package for social scientists (SPSS) sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Hasil penelitian ini berarti bahwa, peningkatan maupun penurunan dari gaya kepemimpinan transformasional tidak terlalu berdampak banyak terhadap peningkatan maupun penurunan kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate ; (2) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Hasil penelitian ini berarti bahwa, kompetensi guru yang baik dapat meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate ; dan (3) Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. **Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi Guru, dan Kinerja Guru.

### **PENDAHULUAN**

Kedudukan pembelajaran sangat berpengaruh pada suatu negara, sebab dengan adanya edukasi taraf serta mutu pun berkembang untuk warga negara itu sendiri. Gejala maupun fenomena yang sering terjadi pada bangsa non-industri seperti tindakan sewenang-wenang, kekurangan materi, kelambatan dari perkembangan sampai kekacauan budaya dapat diatasi dengan baik bagi warga negara itu sendiri yang memiliki kualitas didalamnya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan fungsi dari pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan kompetensi serta menciptakan karakter yang produktif untuk mengupayakan kehidupan bangsa yang lebih baik, tujuan tersebut agar dapat mengembangkan kemampuan dari seorang siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Memiliki ahlak yang terpuji, kesehatan akan jasmani serta rohaninya, berpengetahuan, terampil, inovatif, berdiri sendiri, bertanggung jawab dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

Membahas mengenai pendidikan, bahwa negara ini dihadapkan oleh berbagai permasalahan, seperti masih rendahnya kualitas atau perolehan nilai siswa, keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai, kondisi pendidikan yang tidak baik dan tidak merata, rendahnya kualitas guru dan kepala sekolah yang masih kurang efektif dalam menjalankan sekolahnya.

Seorang tenaga pengajar adalah komponen utama untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu proses pendidikan yaitu dalam kegiatan belajar mengajar. Keberadaan guru ini menjadi fasilitator utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Riset yang dilakukan oleh (Nena et al., 2021) menunjukkan adanya persamaan hasil dari (Zulkarnaen et al., 2020), menunjukan signifikan dan positif pengaruhnya pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK. Artinya bahwa dengan adanya pendekatan gaya kepemimpinan transformasional ini dengan tepat kinerja guru SMK pun bisa untuk ditingkatkan.

Penelitian dengan perbedaan hasil pun dibuktikan dari (Iphank, 2017), membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja guru. Artinya bahwa penurunan ataupun peningkatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak dapat berdampak banyak atas penurunan serta kenaikan kinerja guru.

(Permadi & Arifin, 2018) menjelaskan kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan dengan cara pandang terhadap sebuah nilai yang lebih dari biasanya, dan hal ini dapat merangsang segala elemen organisasi agar dapat bergerak bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian yang diperoleh (Yusuf & Suci, 2018), menjelaskan apabila kompetensi guru tinggi maka kinerja guru pun ikut meningkat. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dengan kompetensi yang dimiliki akan berdampak pada pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini bertolak belakang dari penelitian yang dihasilkan (Narsih 2017), yang menjelaskan bahwa kompetensi terhadap kinerja tidak memiliki pengaruh.

SMK Negeri 1 Kota Ternate adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Takoma, Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara, Indonesia. Begitupun juga SMK di Indonesia pada umumnya yang memiliki jenjang waktu yang sama dengan SMK Negeri 1 Kota Ternate yaitu selama kurun waktu tiga tahun pelajaran, dengan dimulai dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas. Dalam menjalankan kegiatannya. SMK Negeri 1 Kota Ternate berada dibawah naungan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan terindikasi bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Kota Ternate belum cukup memadai yang disebabkan oleh kompetensi yang dimiliki seperti masih kurangnya pemahaman terhadap karakter peserta didiknya, pengembangan terhadap potensi akademik, dan masih kurangnya komunikasi yang empatik dengan peserta didiknya. Selain itu juga kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Ternate saat ini masih kurang efektif dalam hal meningkatkan kinerja dari para guru dan menjalankan tugasnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat kausalitas melalui studi korelasi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat (*causeeffect*) antar variabel dan konsep sehingga dapat ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan hipotesis yang telah disusun. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) sebagai variabel bebas pertama (X1) yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional, dan Kompetensi Guru sebagai variabel bebas kedua (X2). Terhadap variabel terikat (*dependent variable*) (Y) yaitu Kinerja Guru. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan

tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Kota Ternate terdiri atas 44 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8 guru honorer. Dengan keseluruhan jumlah 52 tenaga pengajar. Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah karakteristik ataupun bagian dari populasi penelitian. Menurut (Arikunto, 2001) menyatakan apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Dengan merujuk pada ketentuan tersebut peneliti mengambil sampel yaitu 100% dari populasi. Mengingat bahwa jumlah pada populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, yaitu berjumlah 52 orang. Sehingga metode sampel menggunakan studi sensus, yaitu keseluruhan guru SMK Negeri 1 Kota Ternate.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner, yang dimana pada tehnik pengumpulan data ini membagikan berbagai pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang nantinya akan di beri tanggapan oleh responden (Sugiyono, 2014). Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda yang merupakan suatu alat analisis agar dapat memprediksi pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini, tujuan penggunaan analisis regresi berganda untuk dapat melihat pengaruh dari variabel bebas, yakni gaya kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru terhadap variabel terikat, yakni kinerja guru.

Uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan instrument dalam mengukur variabel-variabel yang diangkat pada penelitian. Suatu data akan dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,3. (Setiaji, 2004). Reliabilitas bertujuan untuk menguji apakah suatu temua data memiliki kestabilan konsisten ataukah tidak. Suatu data dikatakan sudah reliable apabila nilai *cronbach's alpha* nya diatas 0,6. (Setiaji, 2004).

## HASIL DAN DISKUSI

Lokasi penelitian ini berada pada SMK Negeri 1 Kota Ternate. Adapun jangka waktu penelitian yang dibutuhkan selama dua bulan, yakni dari bulan Oktober sampai pada bulan November 2022. Berdasarkan dari hasil kuesioner, diketahui karakteristik responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Karakteristik Respoden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Usia :		
- 21-30	- 5	- 9,6
- 31-40	- 12	- 23,1
- 41-50	- 17	- 32,7
- 51-60	- 18	- 34,6
- Total	- 52	- 100
Jenis Kelamin :		
- Laki-laki	- 18	- 34,6
- Perempuan	- 34	- 65,4
- Total	- 52	- 100

Pendidikan		
Terakhir :		
- D4	- 1	- 1,9
- S1	- 43	- 82,7
- S2	- 8	- 15,4
- Total	- 52	- 100
Lama Bekerja :		
- 1-10		
- 11-20	- 8	- 15,4
- 21-30	- 26	- 50,0
- 31-40	- 17	- 32,7
- Total	- 1	- 1,9
	- 52	- 100

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

### Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas ini dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan dari instrument penelitian. Instrumen yang valid suatu syarat instrumen penelitian yang baik (Suwito, 2011). Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,3. (Setiaji, 2004).

**Tabel 2**  
**Uji Validitas & Reliabilitas**

Variabel	Instrument	Koefisien Korelasi	Status	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	X1.1	0,824	Valid	0,911	Reliabel
	X1.2	0,913			
	X1.3	0,921			
	X1.4	0,899			
Kompetensi Guru (X2)	X2.1	0,592	Valid	0,887	Reliabel
	X2.2	0,780			
	X2.3	0,796			
	X2.4	0,620			
	X2.5	0,724			
	X2.6	0,647			
	X2.7	0,589			
	X2.8	0,751			

	X2.9	0,786	
	X2.10	0,783	
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0,749	0,832
	Y.2	0,903	
	Y.3	0,786	
	Y.4	0,833	

Uji reliabilitas digunakan agar memperkirakan konsistensi atau kestabilan satu instrument penelitian. Dapat dikatakan reliable suatu data apabila data yang dihasilkan sama dari dua atau lebih peneliti pada objek yang sama, waktu yang berbeda dan peneliti sama memperoleh hasil serupa, dan menunjukkan tidak ada perbedaan data apabila data dipecah menjadi dua bagian (Sugiyono, 2014). *Cronbach's alpha* yang menunjukkan nilai lebih tinggi dari 0,6 dapat disimpulkan bahwa data telah reliable. (Setiaji, 2004). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah valid dan reliabel.

### Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk melihat sejauh mana efek yang diberikan antar variabel independen yaitu, gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan kompetensi guru (X2) terhadap variabel dependen yakni kinerja guru (Y).

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Gaya Kepemimpinan Transformasional	-0,127	-1,710	0,094
Kompetensi Guru	0,260	5,001	0,000
<i>Constant</i>	= 8,577		
R Square	= 0,363		
F hitung	= 13,955		
Sig. F hitung	= 0,000		

**Sumber : Output SPSS Versi 26, 2022.**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis satu, pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sebagaimana yang terdapat pada table 4.9 diatas, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,710 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-1,710 < 1,676) dengan nilai signifikansi sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 (0,094 > 0,05). Oleh karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dan signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Maka  $H_1$  : dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel gaya kepemimpinan

transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dua, sebagaimana yang terdapat di tabel 4.9, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,001 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,001 > 1,676$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sebab dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka  $H_2$  : dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel kompetensi guru (X2) secara terpisah terhadap variabel kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Hasil analisis regresi berganda memperlihatkan nilai  $F_{tabel}$  yakni 3,19 pada tingkat signifikansi alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka  $H_3$  : Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan kompetensi guru (X2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan secara parsial gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Ini menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate masih belum efektif. Secara parsial kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Ini menjelaskan bahwa jika kompetensi guru meningkat maka akan meningkat pula kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Gaya kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Ternate saat ini adalah kompetensi guru.

Berdasarkan hasil penelitian peran gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Dalam hal ini, hendaknya kepala sekolah harus dapat menerapkan gaya kepemimpinan transformasionalnya dengan senantiasa berperan dalam meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada. Berusaha memberikan reaksi yang dapat menimbulkan semangat dan daya kerja yang cepat, serta selalu tampil sebagai pelopor dan pembawa perubahan bagi sekolahnya. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti persoalan serupa, seperti kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru terhadap kinerja guru, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan dalam penelitian ini masih ada variabel lain yang perlu diperhatikan. Untuk itu disarankan memilih variabel yang ada pengaruhnya pada kinerja guru seperti motivasi belajar siswa ataupun budaya organisasi sekolah. Sebab dengan adanya peningkatan dari kinerja guru maka akan pula memperbaiki organisasi sekolah.

## REFERENCES

- Ardliana, B., Rusdarti, R., & Suminar, T. (2021). *Effect of Principal Leadership, School Culture and Pedagogic Competence Through Work Motivation on Teachers Performance. Educational Management, 10(2)*, 273–283.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revi)*. Bumi Aksara.
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). *Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smk Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan*.

- Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 16–26.  
<https://doi.org/10.25134/equi.v17i02.2708>
- Endy, Mulyo, P. (2017). Pengaruh pengalaman, kompetensi, dan tipe kepribadian terhadap *professional judgment auditor*. 8.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84.
- Febriana, R. (2019). Kompetensi Guru (B. S. Fatmawati (ed.); Sinar Graf). PT. Bumi Aksara.
- Hafidulloh ; Sofiah Nur Iradawaty ; Mochamad Mochklas. (2021). Manajemen Guru ; Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru (Cetakan Pertama). Bintang Pustaka Madani.
- Hafitriani, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta implikasinya terhadap kinerja guru. *Indonesian Journal of Digital Business*, 1(1), 11–29.
- Hery. (2019). Manajemen Kinerja. Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).
- Hisbuloh, A. B. (2017). Pengaruh kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap kepuasan Kerja Serta Kinerja Guru.
- Iphank, F. L. H. & K. I. D. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Motivasi Dan Kinerja Guru. *Media Mahardhika*, 16(1), 39–52. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v16i1.6>
- Kristiawan, M., Andriani, S., & Kesumawati, N. (2018). The Influence of The Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *Article in International Journal of Scientific & Technology Research*, 163(7).
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? (Edisi ke-3). Erlangga.
- Linggi, Y., & Simbolon, B. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Kristen Tagari Toraja Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 507–513.
- Mulyasa. (2011). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bumi Aksara.
- Narsih, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smkn 23 Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 94–102.
- Narung, R. M. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru, dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 409. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6783>
- Nena, M. F., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Guru Akuntansi Kejuruan Bisnis Dan Manajemen SMK Di Jakarta Pusat). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 49–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.40396>
- Nuh, M. (2010). Pedoman Pelaksanaan Kurikulum. 5.
- Permadi, Dadi ; Arifin, D. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah (Tim Editor SPKN (ed.)).
- Pribadi, B. (2003). Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Kencana.
- Rahmadani, P. S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Lingkungan Kerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1(1), 1.
- Rizki Setya Pratomo dan, & Fatchan Achyani. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota/Kabupaten Subosukowonosraten). E-Jurnal Akuntansi.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102.

- Romy, E., Ardansyah, M., & Hambali, H. (2021). *The Influence of Pedagogic Competency, Leadership of Schools, and Work Motivation Towards Teacher Performance in State Elementary Schools in Medan City. International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(3), 169. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i3.3716>
- Senny, M. H., Wijayaningsih, L., & Kurniawan, M. (2018). Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 197–209. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p197-209>
- Setiaji, B. (2004). Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif. Program Pascasarjana UMS.
- Sobirin. (2018). Kepala sekolah, guru dan pembelajaran (I. Kurniawan (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Nuansa.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan 21). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan 23). Alfabeta.
- Sukayana, I. W., Yudana, M., & Hendra Divayana, D. G. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Kertha Wisata Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 157–162. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2804>
- Susanto, A. (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (E. Wahyudin (ed.); Cetakan Pe). KENCANA.
- Suwito. (2011). Metode Kuantitatif (Cetakan Pe). LepKhair.
- Taufik, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah*, 4(2), 722–736.
- Triyono, U. (2019). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal (D. ; N. F. S. Novidiantoko (ed.); Cetakan Pe). DEEPUBLISH.
- Wulaningsih, Y. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Klaten. Universitas Sanata Dharma.
- Yanuarti, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Nasional Bandung. *SECAD*.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>
- Zubair, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Mbs. *Manajer Pendidikan*, 11(4), 304–311. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v12i1.3472>
- Zulkarnaen, Z., Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 175–185. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.33867>